

ABSTRAK

Yuni Rahmah, 2019. “Perilaku Generasi Milenial untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang”. *Makalah*. Program Studi Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan makalah ini membahas tentang perilaku generasi milenial untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang. Kajian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku pencarian informasi generasi milenial untuk memenuhi kebutuhan informasi hal ini dilakukan penelitian di universitas negeri padang.

Data dikumpulkan melalui pembagian angket dengan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Negeri Padang. Penganalisisan data, disimpulkan hal-hal sebagai berikut. (1). *Starting* – terdiri dari aktivitas-aktivitas yang memulai terjadinya kegiatan pencarian informasi. Pada umumnya (76,2%) menentukan topik terlebih dahulu sebelum melakukan pencarian informasi, dan (50%) melakukan pencarian informasi setelah berdiskusi atau konsultasi kepada dosen, (40,47%) mengetahui kebutuhan informasi saat mengikuti perkuliahan, (48%) mengetahui kebutuhan informasi secara khusus, lalu (42,9%) melakukan informasi ketika menyadari dan mengetahui kebutuhan akan informasi. (2). *Chaining* – kegiatan mengikuti rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen yang satu dengan yang lainnya. Pada kegiatan ini (57,1%) menggunakan daftar pustaka untuk melakukan pencarian informasi, (45,2%) menggunakan nama pengarang dari referensi inti untuk mencari referensi lain dalam melakukan pencarian informasi, dan (61,9%) menggunakan subjek dari referensi inti untuk mencari referensi yang lain. (3). *Browsing* – merawak, mencari tetapi dengan agak terarah, di wilayah-wilayah yang dianggap punya potensi terhadap informasi yang dibutuhkan, dalam hal ini (50%) Perpustakaan selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi, dan (66,6%) mencari informasi di internet apabila informasi yang anda cari tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, lalu (45,2%) langsung mencari informasi di internet apabila informasi yang anda perlukan tidak ditemukan di sumber informasi tercetak, (45,23%) identifikasi query (kata kunci). (4). *Differentiating* – pemilahan, menggunakan ciri-ciri di dalam sumber informasi sebagai acuan dasar untuk memeriksa kualitas ataupun isi informasi. dapat ditentukan (38%) internet adalah sumber informasi utama, dan (45,23%) Sumber informasi tercetak tetap sangat dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan informasi. (5). *Monitoring* – memantau perkembangan dengan memfokuskan diri pada beberapa sumber terpilih, hal ini terdapat (52,38%) mencari informasi terbaru lewat internet dengan mencari artikel terbaru, dan (47,61%) perlu mencari informasi terbaru untuk memperkaya sumber referensi. (6). *Extracting* – secara sistematis menggali di satu sumber untuk mengambil informasi yang dianggap penting, dengan ini ditentukan (52,38%) ketika membutuhkan informasi anda lebih sering melakukan pencarian pada